

PENGARUH KUALITAS SENI TATO TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI KAWASAN PANTAI KUTA KABUPATEN LOMBOK

Oleh

I Gusti Bagus Ngurah Sidemen¹, I Wayan Nuada² & Ulfan Mulyawan³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹ajiknuel86@gmail.com, ²iwayannuada@gmail.com &

³ulfanmulyawaan@gmail.com

Article History:

Received: 15-06-2024

Revised: 17-06-2024

Accepted: 21-06-2024

Keywords:

Kualitas Seni Tato,

Wisatawan, Kuta

Lombok Tengah

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang pengaruh kualitas seni tato terhadap kepuasan wisatawan di Kawasan Kuta dalam konteks industri pariwisata di Pulau Lombok. Seni tato telah menjadi fenomena global yang mempengaruhi destinasi pariwisata. menekankan perlunya kualitas layanan seni tato yang lebih baik, Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh seni tato terhadap kepuasan wisatawan di kawasan pantai Kuta Kabupaten Lombok Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Angket, Dokumen Dan Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji T, regresi linear sederhana. Hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0.000. 0.000 lebih kecil dibandingkan dengan 0.05 ($0.000 < 0.05$) sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Perkembangan seni tato memiliki respon yang positif, terbukti dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas seni tato terhadap nilai kepuasan wisatawan di Kawasan Kuta, Lombok Tengah.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Salah satu destinasi wisata yang terkenal di Indonesia adalah Pulau Lombok. Seni tato telah menjadi tren yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, termasuk dalam industri pariwisata. Banyak destinasi wisata di seluruh dunia yang menawarkan pengalaman tato bagi wisatawan sebagai bagian dari paket seni tato telah lama menjadi bagian dari budaya, terutama dalam budaya Nusantara. penelitian tentang seni tato dan kepuasan wisatawan di Pantai kuta lombok dapat memberikan informasi yang berharga bagi industri pariwisata di Pulau Lombok ini Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh seni tato terhadap kepuasan wisatawan di Lombok dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan industri pariwisata di Lombok, serta memberikan pandangan baru tentang bagaimana seni tato dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari pengalaman wisata yang lebih menarik.wisata mereka. Namun, kepuasan wisatawan terhadap pengalaman seni tato di kawasan wisata belum banyak diteliti.

maka penulis menemukan permasalahan yang akan dikaji yakni , Apakah Terdapat pengaruh kualitas seni tato terhadap kepuasan wisatawan Kawasan pantai kuta Kecamatan Lombok Tengah, Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh seni tato terhadap kepuasan wisatawan di kawasan pantai Kuta Kabupaten Lombok Tengah

LANDASAN TEORI

Sistem Kepariwisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah”

Daya Tarik Wisata

Daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata (Witt, 1994 dalam Basiya R dan Hasan Rozak, 2012).

1. Daya Tarik Wisata Alam (Natural Attraction) Meliputi pemandangan alam berupa daratan dan lautan
2. Daya Tarik Wisata Bangunan dan Arsitektur (Building Attraction) Meliputi bangunan dan arsitektur bersejarah, bangunan dan arsitektur modern, peninggalan arkeologi dan monumen.
3. Daya Tarik Wisata yang dikelola khusus (managed visitor attraction) Meliputi kawasan yang dikelola oleh pemerintah atau pihak swasta seperti taman hiburan, kebun binatang, taman kota.

Industri Pariwisata

Sektor pariwisata diartikan sebagai gabungan berbagai perusahaan dimana secara bersamaan dapat memberi hasil berupa barang dan jasa yang dibutuhkan oleh pengunjung atau wisatawan. Berdasarkan Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 tahun 2009, industri pariwisata merupakan suatu gabungan usaha pariwisata yang berkaitan satu sama lain dengan tujuan untuk memberi output berupa produk serta layanan guna terpenuhinya keinginan pengunjung pada bidang rekreasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Pantai Kuta Lombok Tengah Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2023 di Kawasan Pantai Kuta Lombok Tengah .

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah kuisioner (angket), dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2015), “skala likert digunakan untuk mengukur perilaku atau sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

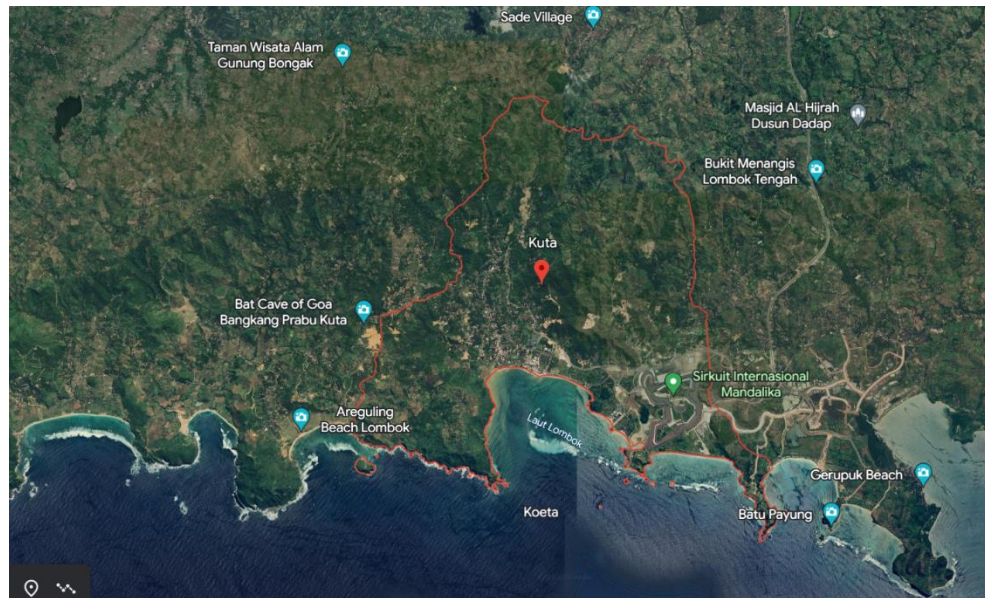
Pertanyaan yang dijawab oleh responden akan mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Kriteria penilaian dilihat dari pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban, yang berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non probability Sampling lebih tepatnya yakni teknik Purposive Sampling. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi kawasan Pantai Kuta dan tertarik seni tato, Dalam penelitian ini jumlah sampel ditetapkan sebanyak 70 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat pengambilan data utama dan dokumen sebagai data pendukung. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh kualitas seni tato terhadap kepuasan wisatawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian yang dipilih berada di kawasan Pantai Kuta, Mandalika, Lombok Tengah, merupakan suatu pilihan yang sangat strategis dan menarik untuk melakukan penelitian. Terletak di pulau Lombok, Indonesia,



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Sumber : *Google Earth*, 2023

Secara geografis Pantai Kuta Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu daerah Tingkat II di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ibu kota daerah ini adalah Praya dengan perbatasan wilayah secara administratif sebagai berikut:

Utara : Gunung Rinjani (Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur) Timur : Kabupaten Lombok Timur, Selatan : Samudera Indonesia, Barat : Kabupaten Lombok Tengah

Hasil Analisis Data

Tabel 1. Analisis Data

<i>Coefficients^a</i>				
Model	t hitung	t tabel	Sig.	Kesimpulan
1 (Constant)	3.348		0.001	
Kualitas Seni Tato	16.472	1.99547	0.000	

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023

Hasil tabel pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai Thitung Kualitas Seni Tato dan Kepuasan Wisatawan adalah sebesar 16.472 dan Ttabel diketahui sebesar 1.99547. Hasil tersebut berarti menunjukkan bahwa nilai Thitung lebih besar dari Ttabel atau $15.147 > 1.98761$. Kemudian dilihat dari hasil signifikansinya adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Seni Tato terhadap Kepuasan Wisatawan.

Pembahasan

Seni tato dapat mencerminkan nilai-nilai budaya dan tradisi suatu daerah. Wisatawan sering mencari pengalaman budaya yang autentik dan mendalam saat mengunjungi suatu kawasan. Seni tato yang berkualitas dan dihasilkan dengan penuh perhatian terhadap detail dan makna budaya lokal dapat memberikan pengalaman budaya yang mendalam dan memuaskan. Hasil yang

diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan Kualitas Seni Tato berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Kuta, Kabupaten Lombok Tengah. Secara faktor usia Preferensi terhadap seni tato dapat bervariasi antara generasi yang berbeda. Jika dilihat dari hasil faktor jenis kelamin (gender), kualitas seni tato dapat memengaruhi cara seseorang menafsirkan makna tato. Sebuah tato yang sama mungkin memiliki makna yang berbeda bagi individu berdasarkan perspektif gender mereka, dan ini dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mereka terhadap seni tato. Pria dan wanita cenderung memiliki preferensi estetika yang berbeda.

Selain itu, wisatawan terinspirasi oleh warisan budaya lokal, seperti seni, arsitektur, atau mitos yang ada di wilayah tersebut. Tato dapat dijadikan sebagai cara untuk merayakan atau mengenang pengalaman budaya yang unik. Meskipun wisatawan berasal dari wilayah yang berbeda, globalisasi telah membawa kebudayaan dan tren yang semakin merata di seluruh dunia. Wisatawan tertarik untuk mendapatkan tato dengan desain yang populer secara global, yang dapat menciptakan tato yang memiliki elemen budaya lokal dan juga unsur universal. Ankirskiy (2014) menyatakan dahulu tato merupakan hukuman dan identifikasi sosial, namun sekarang sebagai seni yang patut dihargai. Beberapa wisatawan tertarik untuk mengadopsi atau mengadaptasi seni tato tradisional dari wilayah yang mereka kunjungi. Hal ini dapat menciptakan karya seni yang unik dan menggabungkan unsur-unsur dari berbagai budaya.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan dampak yang signifikan dari kualitas seni tato terhadap tingkat kepuasan wisatawan di Pantai Kuta, Lombok Tengah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan dalam penelitian kualitas seni tato terhadap kepuasan wisatawan menunjukkan penelitian ini memiliki hasil yang berpengaruh signifikan dengan capaian nilai R square yakni 80% yang berarti variasi dalam variabel Kepuasan Wisatawan (dependen) dapat dijelaskan oleh variable Kualitas Seni Tato (independent).

Saran

1. Pengelola Pantai Kuta melakukan analisis preferensi wisatawan terhadap seni tato, serta survei kepuasan untuk memantau persepsi mereka terhadap pengalaman di Pantai Kuta.
2. Pemerintah setempat membuat pedoman usaha seni tato, termasuk standar keamanan dan sanitasi, untuk menjaga kualitas seni tato di Pantai Kuta.
3. Industri Tato berkolaborasi dengan industri pariwisata untuk memberikan pengalaman holistik bagi wisatawan.
4. Akademisi mengembangkan program pelatihan seniman tato yang berkualitas dan berpengetahuan luas tentang aspek budaya dan pariwisata

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis* (7th Edition). Pearson Education Limited.
- [2] Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. PT Grafindo: Jakarta.h.4
- [3] Judite B. Pinto, Ana Caldeira, and Carlos Costa. (2018). Assessing the Service Quality of Tourism Websites through Accidental Sampling: Evidence from Portugal. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, 9(1), 71-86. doi: 10.1108/JHTT-07-2017-0067
- [4] Kádár, B., Németh, R., & Papp, Z. (2020). Tato tourism and its impact on tourist satisfaction: The case of Budapest, Hungary. *Journal of Destination Marketing & Management*, 17, 100410. doi: 10.1016/j.jdmm.2020.100410.
- [5] Kim, S. Y., & Kim, Y. (2019). The tato tourism industry: Motivations, behavior, and satisfaction. *Journal of Travel Research*, 58(8), 1348-1361. doi: 10.1177/0047287519839792.
- [6] Nugraha, I. G. A., & Oktadiana, H. (2018). Tato art as a tourist activity and its impact on tourist satisfaction in Bali. *Tourism Management Perspectives*, 28, 41-49. doi: 10.1016/j.tmp.2018.07.004.
- [7] Palinkas, L. A. et al. (2015). Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research.
- [8] Robinson, K. (2016). Tatoed in Thailand: Negotiating identity in a globalised world. *Asia Pacific Viewpoint*, 57(2), 228-240.
- [9] Rozak, B. R. (2012). Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Wisatawan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa Tengah. *Dinamika Kepariwisata* Vol XI No.2
- [10] Sigala, M., Michopoulou, E., Fotis, J., & Christou, E. (2018). The tourist experience of tatos: A netnographic study. *Current Issues in Tourism*, 21(6), 657-673. doi: 10.1080/13683500.2016.1259185.
- [11] Susser, I., Brady, A., & Sanders, E. (2019). Artistic Skills and Innovation Among Tato Artists: A Mixed-Methods Study. *Journal of Applied Arts & Health*, 10(2), 163-178. doi:10.1386/jaah_00015_1.
- [12] Taylor, M., & Laumann, A. (2020). Patient Satisfaction with Tato Results. *Dermatology and Therapy*, 10(4), 761-767. doi:10.1007/s13555-020-00431-6
- [13] Vail-Smith, K., & Felts, W. M. (2016). Tato as a unique form of body art: A clinical perspective for advanced practice providers. *Journal of the American Association of Nurse Practitioners*, 28(5), 262-267.
- [14] Wang, D., Hu, H., & Huang, D. (2021). Tourist satisfaction and return intention: a multi-group analysis. *Current Issues in Tourism*, 1-18. doi:10.1080/13683500.2021.1928314.
- [15] Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12-40

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN